



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA






FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP TATA PAMONG

TAHUN 2024



Dibuat Tanggal :	25 September 2024
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  I. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good governance), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa seluruh kebijakan dan layanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek tata pamong.

Tata pamong yang baik ditandai dengan adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, serta responsivitas dalam pengambilan keputusan dan penyelenggaraan layanan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan tata pamong tersebut.

Survei kepuasan ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata pamong UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan tata pamong
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu layanan
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan Survey ini melibatkan seluruh Mahasiswa Aktif yang mengikuti perkuliahan di Tahun Akademik 2023/2024.

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada program studi Kehutanan pada tahun akademik 2023/2024. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan terhadap Tata Pamong pada tahun 2024 adalah sebanyak 22 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual kepuasan mahasiswa terhadap Tata Pamong.

Penyebaran dan pengisian angket dimulai setiap akhir Tahun Akademik Angket tersebut diisi melalui penyediaan angket gratis (google form).

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebar secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata Pamong, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survey dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat

pemahaman mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan hasil wawancara, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kepuasan mahasiswa terhadap Tata Pamong. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data dan memudahkan pembacaan hasil survey.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 22 mahasiswa Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan mahasiswa terhadap tata pamong, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 22 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$Df = n - 2 = 22 - 2 = 20$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,2681$$

Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Mahasiswa diberi kesempatan menyampaikan aspirasi terkait kebijakan akademik maupun non-akademik.	0,421	0.2681	Valid
2	Kebijakan tata pamong UPPS adil dan tidak diskriminatif terhadap mahasiswa.	0,534	0.2681	Valid
3	Tata pamong UPPS mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.	0,345	0.2681	Valid
4	Informasi terkait kebijakan, peraturan, dan keputusan UPPS mudah diakses oleh mahasiswa.	0,316	0.2681	Valid
5	Mekanisme penyelesaian keluhan mahasiswa jelas dan transparan.	0,336	0.2681	Valid

6	Pihak pimpinan UPPS responsif terhadap masukan mahasiswa.	0,540	0.2681	Valid
---	---	-------	--------	-------

Sumber: Olah Data (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,2681), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai penguatan metodologis oleh Lembaga Penjaminan Mutu sebelum disebarkan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50 \rightarrow$ kurang reliabel
- a. $0,50 - 0,70 \rightarrow$ cukup reliabel
- b. $0,70 - 0,90 \rightarrow$ reliabilitas tinggi
- c. $0,90 \rightarrow$ sangat tinggi

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,846	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,846 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Tata Pamong. Respon yang didapatkan berjumlah 22 jawaban. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 6 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat

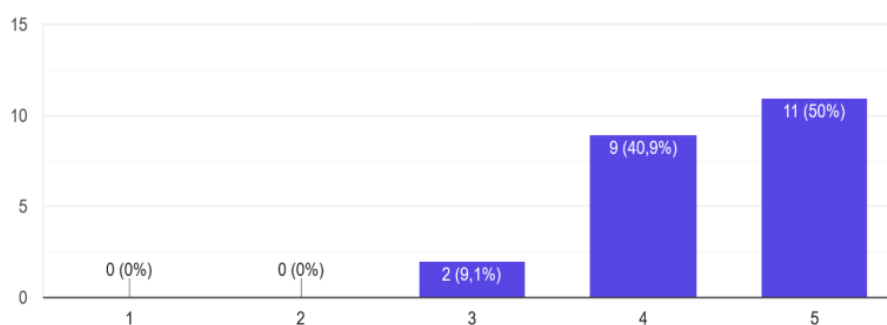
tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Mahasiswa diberi kesempatan menyampaikan aspirasi terkait kebijakan akademik maupun non-akademik.

Mahasiswa diberi kesempatan menyampaikan aspirasi terkait kebijakan akademik maupun non-akademik.

22 jawaban



Berdasarkan hasil survei, sebesar 50% responden menyatakan sangat puas, 40,5% menyatakan puas, 9,1% menyatakan cukup puas terhadap kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mekanisme penyaluran aspirasi mahasiswa telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa pihak program studi telah menyediakan ruang yang memadai untuk menyampaikan pendapat, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “puas” dan “cukup puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan, khususnya dalam hal optimalisasi media komunikasi, kecepatan respon terhadap aspirasi, serta pemerataan akses bagi seluruh mahasiswa dalam menyampaikan pendapat.

Dengan demikian, program studi perlu terus melakukan perbaikan berkelanjutan agar seluruh mahasiswa dapat merasakan tingkat kepuasan yang lebih optimal terhadap sistem tata pamong yang diterapkan.

2. Kebijakan tata pamong UPPS adil dan tidak diskriminatif terhadap mahasiswa.



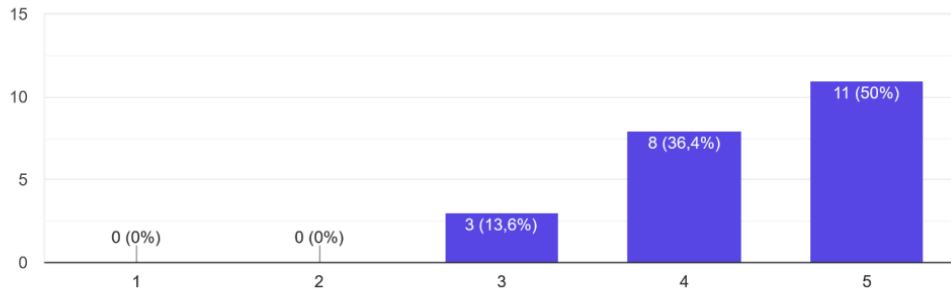
Berdasarkan hasil survei, sebesar 45.5% responden menyatakan sangat puas dan 45,5% menyatakan puas, 9,1% terhadap kebijakan tata pamong UPPS yang dinilai adil dan tidak diskriminatif.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan adanya penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan kesetaraan dalam berbagai kebijakan yang ditetapkan. Tidak adanya responden yang memberikan penilaian “cukup puas” maupun “kurang puas” mengindikasikan bahwa kebijakan yang diterapkan telah berjalan dengan sangat baik dan diterima secara positif oleh seluruh mahasiswa.

Meskipun demikian, keberadaan sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “puas” menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperkuat konsistensi implementasi kebijakan serta memastikan bahwa seluruh mahasiswa memperoleh perlakuan yang sama dalam setiap layanan akademik maupun non-akademik.

3. Tata pamong UPPS mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Tata pamong UPPS mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei, sebesar 50% responden menyatakan sangat puas 36,4% menyatakan puas, 13,6% menyatakan cukup puas terhadap peran tata pamong dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

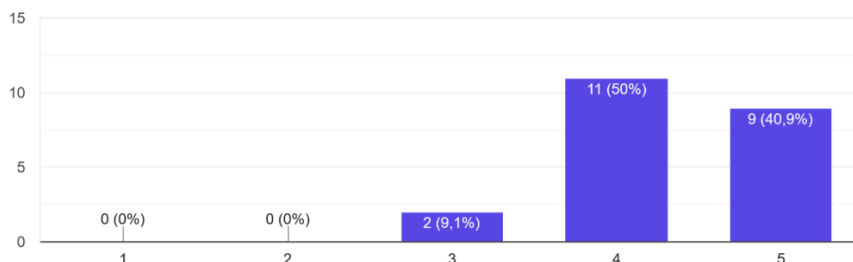
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tata kelola yang diterapkan oleh UPPS telah mampu mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang nyaman, tertib, dan mendukung proses akademik. Mayoritas mahasiswa merasakan bahwa kebijakan dan pengelolaan yang ada telah memberikan dampak positif terhadap suasana belajar.

Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian “puas” dan “cukup puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan, terutama dalam hal optimalisasi lingkungan belajar, peningkatan kenyamanan fasilitas, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan yang mendukung proses pembelajaran.

4. Informasi terkait kebijakan, peraturan, dan keputusan UPPS mudah diakses oleh mahasiswa.

Informasi terkait kebijakan, peraturan, dan keputusan UPPS mudah diakses oleh mahasiswa.

22 jawaban



Berdasarkan hasil survei, sebesar 50% responden menyatakan puas, dan 40,9% menyatakan sangat puas, 9,1% menyatakan cukup puas terhadap kemudahan akses informasi terkait kebijakan, peraturan, dan keputusan di lingkungan UPPS.

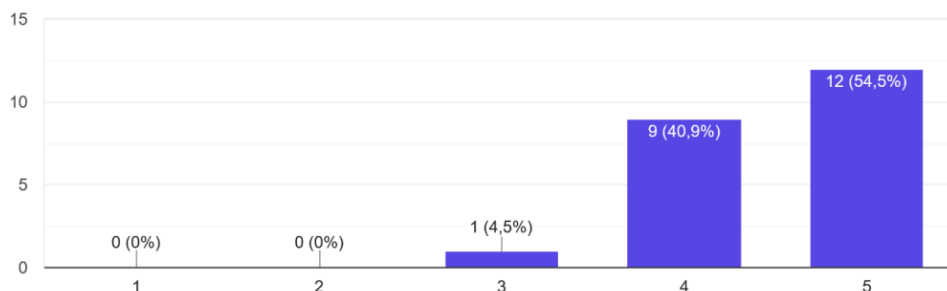
Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa informasi yang disediakan oleh UPPS telah dapat diakses dengan baik, baik melalui media daring maupun luring. Ketersediaan informasi yang jelas dan mudah diakses menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung transparansi tata pamong.

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “puas” dan “cukup puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan, khususnya dalam hal kecepatan penyampaian informasi, kelengkapan konten, serta optimalisasi media komunikasi agar informasi dapat menjangkau seluruh mahasiswa secara merata.

5. Mekanisme penyelesaian keluhan mahasiswa jelas dan transparan.

Mekanisme penyelesaian keluhan mahasiswa jelas dan transparan.

22 jawaban

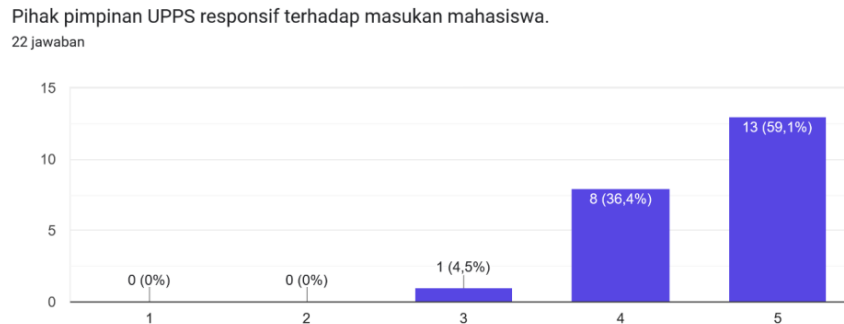


Berdasarkan hasil survei, sebesar 54,5% responden menyatakan sangat puas, 40,9% menyatakan puas, 4,5% menyatakan cukup puas terhadap mekanisme penyelesaian keluhan mahasiswa yang dinilai jelas dan transparan.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa prosedur penanganan keluhan telah tersusun dengan baik, mudah dipahami, serta dilaksanakan secara transparan. Hal ini mencerminkan adanya komitmen dari pihak UPPS dalam memberikan pelayanan yang responsif dan akuntabel terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “puas” dan “cukup puas”. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan, khususnya dalam hal kecepatan respon, efektivitas tindak lanjut, serta konsistensi dalam penyelesaian setiap keluhan yang disampaikan

6. Pihak pimpinan UPPS responsif terhadap masukan mahasiswa.



Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil survei, sebesar 59,1% responden menyatakan sangat puas dan 36,4% menyatakan puas 4,5% terhadap tingkat responsivitas pimpinan UPPS dalam menanggapi masukan mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai pimpinan UPPS memiliki komitmen yang tinggi dalam menerima dan menindaklanjuti aspirasi mahasiswa. Respons yang cepat dan terbuka terhadap masukan mencerminkan tata pamong yang partisipatif serta mendukung terciptanya hubungan yang baik antara pimpinan dan mahasiswa.

Tidak adanya penilaian “cukup puas” maupun “kurang puas” menunjukkan bahwa aspek ini telah berjalan sangat optimal dan menjadi salah satu kekuatan dalam pengelolaan program studi.

Meskipun demikian, keberadaan sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “puas” mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam menjaga konsistensi responsivitas serta memastikan bahwa seluruh masukan mahasiswa dapat ditindaklanjuti secara merata.